



Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

**Sesilia Fitri MirnaWati Sitanggang*, Klara Putri Amanda, Renny
Margaretha Lapisara**

Universitas Ekuitas Indonesia, Indonesia

Email: sesiliafitrimirna22@gmail.com*, klaraputriamanda156@gmail.com,
rlapisara@gmail.com

Keywords	Abstract
Management Accounting, Financial Performance, Cost Control, Decision Making, Operational Efficiency.	<i>This study examines the role of management accounting implementation in improving corporate financial performance amid increasingly dynamic and highly competitive business environments. Management accounting functions as a core internal information system that provides financial and non-financial data to support planning, control, performance evaluation, and strategic decision-making by management. This literature study aims to comprehensively analyze how management accounting practices, such as budgeting, variance analysis, and Activity-Based Costing (ABC), contribute to improving operational efficiency and corporate financial performance. The review was conducted by examining and synthesizing relevant academic literature to build a comprehensive conceptual understanding of the relationship between management accounting practices and organizations' financial and operational performance. The findings show that the application of these techniques effectively helps companies control costs, identify sources of operational inefficiency, and provide accurate and relevant information for decision-making, which ultimately supports improved financial reporting quality and corporate transparency toward both internal and external stakeholders, thereby strengthening organizational accountability. Nevertheless, the implementation of management accounting still faces significant obstacles, including limited human resource competency in operating modern management accounting systems, inadequate information technology infrastructure to support real-time data processing, and top management's limited understanding of its strategic benefits for business sustainability. Therefore, this study concludes that effective management accounting implementation is an important factor in supporting the sustainable improvement of corporate financial performance, and underscores the need for investment in organizational capacity development, including human resource training and strengthened technology infrastructure, to overcome</i>

these implementation barriers and maximize management accounting's long-term contribution to corporate competitiveness.

Kata Kunci	Abstrak
Akuntansi Manajemen, Kinerja Keuangan, Pengendalian Biaya, Pengambilan Keputusan, Efisiensi Operasional.	Penelitian ini mengkaji peran penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai sistem informasi internal yang menyediakan data keuangan dan non-keuangan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana praktik akuntansi manajemen, seperti penyusunan anggaran (budgeting), analisis selisih biaya (variance analysis), dan Activity-Based Costing (ABC), berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Kajian dilakukan dengan menelaah dan mensintesis berbagai literatur akademik yang relevan untuk membangun pemahaman konseptual yang utuh mengenai hubungan antara praktik akuntansi manajemen dan kinerja keuangan maupun operasional organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan teknik-teknik tersebut secara efektif membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya, mengidentifikasi sumber inefisiensi operasional, serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi perusahaan kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Meskipun demikian, implementasi akuntansi manajemen masih menghadapi kendala signifikan, termasuk keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem akuntansi manajemen modern, infrastruktur teknologi informasi yang belum memadai untuk mendukung pengolahan data secara real-time, serta rendahnya pemahaman manajemen puncak mengenai manfaat strategisnya bagi keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang efektif merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan, dan menggarisbawahi perlunya investasi dalam pengembangan kapasitas organisasi, termasuk pelatihan sumber daya manusia dan penguatan infrastruktur teknologi, untuk mengatasi hambatan implementasi tersebut serta memaksimalkan kontribusi akuntansi manajemen terhadap daya saing perusahaan.

PENDAHULUAN

Sasaran utama setiap perusahaan adalah meraih keuntungan melalui kegiatan penjualan atau layanan, yang menjadi tolok ukur keberhasilan dan daya saing di pasar. Untuk mencapai sasaran ini, perusahaan memerlukan keunggulan kompetitif yang memungkinkan mereka menyelaraskan tujuan strategis dengan kegiatan operasional secara efektif. Kinerja keuangan yang baik, yang mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan perusahaan, menjadi

prasyarat mutlak untuk memastikan kelancaran aktivitas bisnis dan memenuhi berbagai kebutuhan pemangku kepentingan. Kondisi keuangan yang sehat tidak hanya bergantung pada modal dan investasi, tetapi juga pada kualitas pengelolaan internal, termasuk efektivitas sistem informasi manajemen dan interaksi yang konstruktif di semua level organisasi.

Dalam konteks ini, akuntansi manajemen muncul sebagai salah satu sistem informasi internal yang paling strategis. Berbeda dengan akuntansi keuangan yang berorientasi pada pelaporan eksternal, akuntansi manajemen dirancang khusus untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi manajemen guna mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis. Informasi yang dihasilkan memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengendalikan biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya perusahaan. Dengan demikian, akuntansi manajemen berperan sebagai "mata" dan "telinga" manajemen dalam melihat dinamika internal dan eksternal perusahaan.

Fenomena global saat ini menunjukkan bahwa perusahaan di berbagai sektor menghadapi tantangan berat dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan. Ketidakpastian ekonomi global, peningkatan biaya operasional, perkembangan teknologi yang pesat, serta persaingan pasar yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Laporan World Bank (2024) menyoroti bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi dan tekanan inflasi global berdampak signifikan terhadap kinerja berbagai sektor usaha, sehingga mendorong kebutuhan akan sistem pengelolaan informasi yang lebih efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang adaptif. Di Indonesia, tantangan serupa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di tengah dinamika pasar yang kompetitif, menuntut mereka untuk menyusun strategi bisnis yang lebih efisien dan efektif.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan. Penelitian oleh Oktapiani et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan karena mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Penelitian lain oleh Manalu et al. (2025) menegaskan bahwa akuntansi manajemen strategis, bersama dengan

kapabilitas organisasi, berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Studi kasus pada perusahaan besar seperti Pertamina dan Indofood juga menunjukkan bahwa penerapan teknik akuntansi manajemen seperti anggaran, analisis varians, dan ABC mampu mengendalikan biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan profitabilitas. Namun, penelitian di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lhoksukon menemukan bahwa adopsi sistem akuntansi manajemen masih sangat terbatas, dengan hanya 31 dari 100 pelaku UMKM yang menerapkannya karena keterbatasan pengetahuan, biaya, dan waktu pelatihan. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan adopsi antara perusahaan besar dan UMKM.

Meskipun banyak bukti menunjukkan manfaat positif akuntansi manajemen, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasinya di berbagai konteks. Sebagian besar penelitian berfokus pada perusahaan besar atau sektor manufaktur, sementara studi tentang implementasi di sektor jasa atau UMKM masih terbatas. Selain itu, penelitian yang mengkaji secara komprehensif hambatan implementasi, seperti kompetensi SDM dan infrastruktur teknologi, serta strategi untuk mengatasinya, masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan kajian literatur yang sistematis untuk mengidentifikasi praktik-praktik akuntansi manajemen yang paling efektif dan kendala-kendala yang umum dihadapi dalam implementasinya.

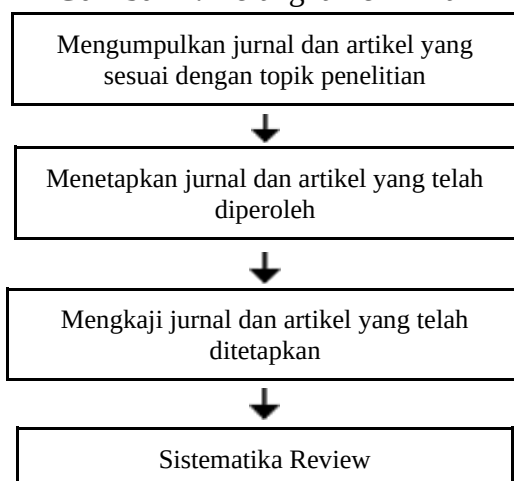
Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Dengan memahami secara mendalam peran dan mekanisme akuntansi manajemen, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaannya sebagai alat strategis untuk pengendalian biaya, peningkatan efisiensi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang kendala implementasi yang sering dihadapi, sehingga perusahaan dapat mempersiapkan strategi mitigasi yang tepat. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan kajian literatur yang komprehensif dengan fokus pada identifikasi praktik terbaik dan tantangan implementasi di berbagai jenis perusahaan, serta mengintegrasikan temuan dari penelitian terkini yang relevan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik-teknik akuntansi manajemen yang paling efektif, menganalisis kontribusinya terhadap efisiensi operasional dan pengendalian biaya, serta mengidentifikasi kendala utama dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur mengenai peran akuntansi manajemen dalam konteks bisnis kontemporer. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi implementasi akuntansi manajemen yang lebih efektif, serta bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program pengembangan kapasitas bagi pelaku usaha, terutama UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai topik penerapan akuntansi manajemen dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan bukti-bukti empiris yang telah dipublikasikan.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2026)

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi, serta prosiding seminar yang relevan. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik terkemuka seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan portal jurnal nasional (Garuda) dengan menggunakan kata kunci spesifik seperti akuntansi manajemen, kinerja keuangan, pengendalian biaya, "pengambilan keputusan, dan "efisiensi operasional.

Proses seleksi literatur dilakukan secara bertahap untuk memastikan relevansi dan kualitas sumber. Tahap pertama adalah identifikasi judul dan abstrak untuk menyeleksi artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, artikel yang lolos seleksi awal dibaca secara utuh (*full-text*) untuk dievaluasi lebih lanjut berdasarkan kriteria inklusi: (1) membahas penerapan akuntansi manajemen, (2) menganalisis kinerja keuangan atau operasional perusahaan, (3) diterbitkan dalam rentang waktu 2015-2026 untuk memastikan aktualitas, dan (4) menggunakan metodologi yang kredibel. Artikel yang tidak memenuhi kriteria atau merupakan opini non-ilmiah dikeluarkan dari kajian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar ekstraksi data yang dirancang untuk mencatat informasi kunci dari setiap artikel, seperti penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, metodologi, temuan utama, dan kesimpulan .

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan pola-pola atau tema-tema utama yang muncul dari berbagai literatur. Proses ini meliputi pengkodean (*coding*) teks untuk mengelompokkan temuan berdasarkan topik yang relevan, seperti teknik akuntansi manajemen, dampaknya terhadap kinerja, dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas kajian, peneliti menerapkan strategi triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari berbagai literatur yang berbeda . Seluruh proses analisis dibantu dengan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi (seperti Mendeley) untuk mengelola sitasi dan daftar pustaka secara efisien. Prosedur penelitian meliputi tahap perencanaan, pencarian dan pengumpulan data, seleksi literatur, ekstraksi dan analisis data, serta penarikan kesimpulan dan penulisan laporan. Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan secara skematis pada Gambar 1 di bawah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa teknik-teknik seperti penyusunan anggaran (*budgeting*), analisis selisih biaya (*variance analysis*), dan *Activity-Based Costing* (ABC) adalah instrumen yang paling sering digunakan dan terbukti efektif. Penelitian pada perusahaan manufaktur besar seperti Indofood menunjukkan bahwa penerapan teknik-teknik ini secara komprehensif membantu perusahaan memantau aktivitas produksi, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan mengidentifikasi penyimpangan biaya, yang pada akhirnya menurunkan laju kenaikan biaya produksi meskipun total biaya meningkat. Temuan ini sejalan dengan studi kasus di Pertamina yang menegaskan bahwa akuntansi manajemen membantu mengendalikan biaya operasional dan memaksimalkan profitabilitas dalam konteks perusahaan energi besar.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berkontribusi signifikan terhadap pengendalian biaya melalui identifikasi dan analisis selisih antara biaya aktual dan biaya standar atau anggaran. Teknik analisis varians memungkinkan manajemen untuk mendeteksi penyebab ketidakefisienan secara lebih dini dan mengambil tindakan korektif yang tepat. Selain itu, *Activity-Based Costing* (ABC) memberikan keunggulan dibandingkan metode biaya tradisional dengan menyediakan informasi biaya yang lebih akurat berdasarkan aktivitas yang benar-benar mengonsumsi sumber daya. Penelitian oleh Fadiyah & Machdar (2024) menegaskan bahwa penerapan metode ABC memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi biaya dan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam mengalokasikan biaya overhead yang selama ini sulit dilacak dengan metode konvensional.

Selain berkontribusi pada efisiensi operasional dan pengendalian biaya, akuntansi manajemen juga terbukti mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang andal dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, serta meminimalkan potensi manipulasi laba. Penelitian oleh Muchran et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang baik turut meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan, sehingga informasi yang disampaikan

kepada pihak eksternal menjadi lebih transparan dan dapat dipercaya . Hal ini sejalan dengan temuan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan perusahaan secara efektif dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Namun, hasil kajian juga mengungkapkan bahwa implementasi akuntansi manajemen masih menghadapi berbagai kendala yang signifikan. Hambatan utama yang teridentifikasi adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia yang memahami konsep dan teknik akuntansi manajemen, infrastruktur teknologi informasi yang belum memadai untuk mendukung pengumpulan dan analisis data yang kompleks, serta rendahnya pemahaman manajemen terhadap manfaat strategis akuntansi manajemen . Penelitian pada UMKM di Lhoksukon, Aceh Utara, menemukan bahwa hanya 31% dari pelaku usaha yang telah mengadopsi sistem akuntansi manajemen, dan mayoritas masih menggunakan pencatatan manual karena keterbatasan pengetahuan, biaya implementasi, dan waktu pelatihan . Temuan ini mengindikasikan bahwa kesenjangan adopsi antara perusahaan besar dan UMKM sangat lebar dan menjadi tantangan serius bagi peningkatan kinerja usaha mikro dan kecil.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi temuan mengenai manfaat akuntansi manajemen, tetapi juga mengungkapkan variasi dalam tingkat adopsi dan efektivitasnya. Penelitian di Pakistan dan Vietnam menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan tingkat persaingan mempengaruhi adopsi praktik akuntansi manajemen . Sementara itu, studi di Afrika Selatan dan Nigeria menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan manajemen puncak dalam meningkatkan efektivitas implementasi . Studi literatur sistematis oleh Dlamini (2024) mengidentifikasi lima tema utama dalam penelitian akuntansi manajemen di usaha kecil, termasuk pemanfaatan, faktor yang mempengaruhi penggunaan, dan efeknya terhadap kinerja perusahaan . Temuan ini memperkaya pemahaman bahwa konteks organisasi dan lingkungan eksternal memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi akuntansi manajemen.

Lebih lanjut, penelitian oleh Tuan & Cuong (2022) menegaskan bahwa informasi akuntansi manajemen memainkan peran sangat penting bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan, menyediakan informasi berkualitas untuk mengendalikan operasi, menggunakan sumber daya, serta

mendukung perencanaan dan pengendalian untuk meningkatkan efisiensi operasi bisnis . Penelitian ini memperkuat argumen bahwa akuntansi manajemen bukan sekadar alat pelaporan internal, tetapi juga instrumen strategis untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Strategi penganggaran berbasis kinerja (PBB) yang diangkat oleh Zidan et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pengaitan alokasi anggaran dengan indikator kinerja terukur dapat mendorong akuntabilitas dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, yang pada akhirnya meningkatkan hasil keuangan . Pendekatan ini menawarkan kerangka kerja komprehensif untuk mencapai kinerja keuangan unggul sekaligus mengatasi ketidakefisienan.

Teori kontingensi (*contingency theory*) menjadi salah satu kerangka teoritis yang relevan untuk menjelaskan variasi adopsi dan efektivitas akuntansi manajemen di berbagai perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa tidak ada satu sistem akuntansi manajemen yang universal, melainkan desain sistem harus disesuaikan dengan faktor-faktor kontingensi seperti strategi perusahaan, struktur organisasi, teknologi, dan lingkungan eksternal . Penelitian oleh Abdel-Kader & Luther (2008) menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan, seperti ukuran dan kompleksitas operasi, mempengaruhi adopsi praktik akuntansi manajemen . Dalam konteks ini, perusahaan perlu merancang sistem akuntansi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka untuk memaksimalkan manfaatnya. Kegagalan dalam menyesuaikan sistem dengan konteks organisasi dapat menyebabkan rendahnya efektivitas implementasi.

Keterkaitan dengan teori agensi (*agency theory*) juga penting untuk dipahami. Akuntansi manajemen dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang mengurangi konflik kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) dengan menyediakan informasi kinerja yang objektif dan terukur . Dengan adanya sistem pengukuran kinerja yang transparan, manajer lebih termotivasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik dan menghindari perilaku oportunistik. Penelitian oleh Maziriri & Mapuranga (2017) menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen yang baik meningkatkan kinerja bisnis dengan mendorong akuntabilitas dan pengambilan keputusan yang lebih baik . Hal ini sejalan dengan temuan bahwa transparansi pelaporan keuangan yang didukung oleh akuntansi manajemen dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan akses perusahaan terhadap sumber daya eksternal.

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini sangat signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi manajemen, termasuk pelatihan teknis dan pengembangan pemahaman strategis. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan adopsi teknologi informasi yang mendukung pengumpulan dan analisis data secara real-time untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan informasi akuntansi manajemen. Selain itu, manajemen puncak perlu menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional. Tanpa dukungan dari puncak, implementasi akuntansi manajemen cenderung berjalan setengah hati dan tidak memberikan manfaat optimal.

Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini memberikan masukan penting tentang perlunya program-program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha, terutama UMKM, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan akuntansi manajemen. Program insentif, seperti subsidi biaya pelatihan atau bantuan teknis, dapat mendorong adopsi sistem akuntansi manajemen di kalangan usaha mikro dan kecil. Pemerintah juga dapat berperan dalam memfasilitasi akses terhadap teknologi informasi yang terjangkau dan pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana bagi UMKM. Investasi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan UMKM, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi akademisi dan peneliti, temuan penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, terutama studi empiris yang menguji hubungan antara berbagai teknik akuntansi manajemen dan kinerja keuangan di berbagai sektor dan ukuran perusahaan. Penelitian longitudinal juga diperlukan untuk memahami dinamika adopsi dan efektivitas akuntansi manajemen seiring waktu. Selain itu, penelitian yang mengeksplorasi peran faktor-faktor kontekstual, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan regulasi pemerintah, dalam mempengaruhi keberhasilan implementasi akuntansi manajemen akan sangat berharga. Pengembangan model integratif yang menggabungkan berbagai faktor penentu dan dampak akuntansi manajemen dapat memberikan kontribusi teoretis yang lebih kuat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ini.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun teknik-teknik akuntansi manajemen seperti ABC dan analisis varians telah terbukti efektif, penerapannya memerlukan penyesuaian dengan kondisi spesifik setiap perusahaan. Penelitian di sektor jasa keuangan dan perusahaan multinasional mungkin menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan manufaktur atau UMKM . Oleh karena itu, pendekatan yang adaptif dan kontekstual sangat penting untuk keberhasilan implementasi. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan integrasi antara sistem akuntansi manajemen dengan sistem informasi lainnya, seperti sistem perencanaan sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning/ERP*), untuk menciptakan ekosistem informasi yang terintegrasi dan mendukung pengambilan keputusan yang holistik .

Solusi untuk mengatasi hambatan implementasi meliputi peningkatan program pelatihan berkelanjutan bagi staf, investasi dalam sistem teknologi informasi yang terintegrasi, dan pengembangan budaya organisasi yang menghargai penggunaan data dan informasi dalam pengambilan keputusan. Manajemen perlu secara proaktif mengkomunikasikan manfaat strategis akuntansi manajemen dan melibatkan seluruh level organisasi dalam proses implementasi . Kolaborasi dengan konsultan atau lembaga akademis juga dapat membantu perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen yang efektif. Untuk UMKM, pendekatan yang lebih sederhana dan bertahap, seperti dimulai dengan pencatatan keuangan dasar dan pelatihan penggunaan alat bantu sederhana, dapat menjadi langkah awal yang baik sebelum mengadopsi teknik yang lebih kompleks .

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen adalah instrumen strategis yang krusial bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Meskipun menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal sumber daya manusia dan teknologi, manfaat yang dapat diperoleh sangat signifikan dan sepadan dengan investasi yang diperlukan. Komitmen manajemen puncak, investasi dalam pengembangan kapasitas, dan adaptasi sistem dengan konteks organisasi adalah kunci keberhasilan implementasi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang berharga bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen dan peningkatan kinerja perusahaan di berbagai sektor. Dengan demikian, penerapan akuntansi manajemen yang efektif tidak hanya menjadi pilihan, tetapi kebutuhan bagi perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang di era persaingan global .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Informasi akuntansi manajemen yang relevan dan akurat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan yang lebih matang, pengendalian biaya operasional yang lebih efektif, evaluasi kinerja yang lebih objektif, dan pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat sasaran. Temuan ini menegaskan bahwa praktik akuntansi manajemen, terutama penyusunan anggaran, analisis selisih biaya, dan *Activity-Based Costing*, terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelaporan keuangan, dan transparansi perusahaan. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala yang tidak dapat diabaikan, meliputi keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, infrastruktur teknologi informasi yang belum memadai, serta pemahaman manajemen yang masih rendah mengenai manfaat strategis akuntansi manajemen. Oleh karena itu, efektivitas penerapan akuntansi manajemen sangat bergantung pada komitmen organisasi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian dan praktik di masa mendatang. Bagi perusahaan, sangat disarankan untuk mengoptimalkan penerapan akuntansi manajemen dengan berinvestasi secara berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan sistem informasi manajemen guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris yang lebih mendalam, misalnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau studi kasus di berbagai sektor industri dan jenis perusahaan, termasuk UMKM, untuk menguji secara langsung pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian di masa depan juga dapat menambahkan variabel-variabel moderasi atau mediasi lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara akuntansi manajemen dan kinerja keuangan, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, atau tingkat persaingan industri, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan nuansa tentang fenomena ini.

REFERENSI

- Adelia, W. (2024). Analisis Komparatif Return on Assets (ROA) PT Global Mediacom Tbk sebelum dan sesudah Initial Public Offering (IPO). *Mandiri : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 186–191. <https://doi.org/10.59086/jak.v3i1.635>
- Alfi, D., Fauzi, A., Pratiwi, D., Putri, N. H., Dwi, S., Novianti, & Tyas, T. S. N. (2020). PERAN dan fungsi akuntansi manajemen terhadap perusahaan dagang: pengambilan keputusan, biaya produksi dan penganggaran modal (literature review akuntansi manajemen). *Yos Soedarso Economics Journal*, 2(2), 198–209.
- Haeruddin, D. (2018). *Buku Kinerja Keuangan Dangnga Haeruddin*. CV. Nur Lina.
- Hening Adisma, T., Budi Santoso, S., Fakhruddin, I., & Joko Setyadi, E. (2025). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Sales Growth terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX SHARIAGROWTH). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1383–1394. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1293>
- Hermawan, B. (2021). *Strategi pengendalian biaya sebagai alat perencanaan laba*.
- Jong, N. M., Riyanto, A. Q., Attamimi, F. A., & Cloria, A. W. (2025). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan yang semakin intens , perusahaan perlu memiliki sistem pengelolaan keuangan dan operasional yang memiliki cakupan operasi luas serta jaringan distribusi yang tersebar di berbagai daerah ,.* (November).
- Kartika, A., & Irwinskyah. (2019). aplikasi akuntansi anggaran belanja dan realisasi pada madrasah aliyah al-hikmah bandar lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA) JUSINTA* |, 2(1), 10–16.
- Liow. (2022). *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Mokoginta, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Manalu, E. T. M., Ambarita, N. E., Renova, S., Simarmata, E. N. S., & Siahaan, A. M. (2025). Jurnal Review: Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan. *PESHUM:Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2018–2023.
- Muchran, M. A., Hajrah, Safitri, R., & Inayah, N. (2024). analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap saham pada perusahaan yang terdaftar di bei. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 01–09. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.992>
- Oktapiani, A., Irama, D., Pratiwi, F. A., Della, M., Rahmawati, A., Ayu, N., Dewi, A., Fadilah, O. N., Manajemen, P. S., Bisnis, E., Bina, U., & Informatika, S. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan penelitian ini yaitu bagaimana

Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ? Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Penerapan Akuntansi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1–9.

- Pradipto, F. S., & Ahada, N. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. RRK. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(1), 84–95. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i1>
- Pramudita, A., & Isnaini, W. (2021). *analisis penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan alerta cafe Ajeng*. 12(1), 167–186.
- Ramadhan, N. F., Budiman, A., Armeli, R. R., Sulvia, Sinarti, Rasyid, R., & Aarsal, M. (2024). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional Pada Perusahaan E-Commerce Di Indonesia. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 411–416. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- Sirait, S. A., J.E.Angelika, Damanik, J. C., & Rajagukguk, L. S. (2025). pendahuluan Dalam era globalisasi dan persaingan pasar yang semakin dinamis, perusahaan manufaktur menghadapi tantangan yang kompleks, baik dari sisi operasional maupun. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 372–376.
- Telaumbanua, Y. Y., & Munthe, M. A. (2025). Bagaimana Akuntansi Manajemen Membantu Perencanaan Dan Pengendalian Pada Perusahaan. *Indonesian Journal of Economics*, 2(1), 1483–1491.